

ANALISIS KELAYAKAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) LEARNPRESS BAGI PEMBELAJARAN DARING PADA STARTUP BERBASIS PENDIDIKAN

Narendra Bagus Adiyaksa, Irfan Ardiansah, Amili Yohari

Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran Sumedang, Indonesi

Email: rendrabagus17@gmail.com, irfan@unpad.ac.id, amili14001@mail.unpad.ac.id

Abstrak

Sebagai ujung tombak pendidikan guru diharapkan untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain melakukan tugas utama mengajar, guru juga mengerjakan tugas atau kegiatan lain dalam lingkungan sekolah. Dalam upaya meningkatkan teacher performance banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah teacher emotional labor, teacher work engagement dan teacher commitment. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teacher emotional labor, teacher work engagement, dan teacher commitment terhadap teacher performance. Subjek penelitian adalah 71 guru yang mengajar di sekolah SMP Strada Cabang JPBS. Desain penelitian ini adalah analisis jalur dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teacher emotional labor mempengaruhi teacher performance secara positif, teacher work engagement mempengaruhi teacher performance secara positif, dan teacher commitment mempengaruhi teacher performance secara positif pula. Ditunjukkan pula bahwa teacher commitment memediasi pengaruh positif teacher emotional labor terhadap teacher performance. Teacher commitment memediasi pengaruh positif teacher work engagement terhadap teacher performance.

Kata Kunci: Teacher Emotional Labor, Teacher Work Engagement, Teacher Commitment, Teacher Performance.

Abstract

As the spearhead of teacher education, it is hoped that they will be able to carry out the learning process according to the needs of students. In addition to carrying out the main task of teaching, teachers also carry out other assignments or activities in the school environment. In an effort to improve teacher performance, many factors influence it, including teacher emotional labor, teacher work engagement and teacher commitment. This study aims to determine the effect of teacher emotional labor, teacher work engagement, and teacher commitment on teacher performance. The research subjects were 71 teachers who taught at Strada Junior High School, JPBS Branch. The research design is path analysis with a quantitative approach. The results of this study indicate that teacher

emotional labor positively influences teacher performance, teacher work engagement positively influences teacher performance, and teacher commitment positively influences teacher performance. It was also shown that teacher commitment mediates the positive influence of teacher emotional labor on teacher performance. Teacher commitment mediates the positive effect of teacher work engagement on teacher performance.

Keywords: *Teacher Emotional Labor, Teacher Work Engagement, Teacher Commitment, Teacher Performance.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan dalam pengembangan berkesinambungan sebuah negara (sustainable development) ditegakkan diatas tiga pilar yaitu environment ecology (ekologi lingkungan), economy (ekonomi), dan society (masyarakat) namun, ketiga pilar tersebut berdiridiatas sebuah fondasi yang sangat penting yaitu education (Pendidikan) seperti yang ditulis oleh (Xu & Yue, 2019). Pentingnya pendidikan juga ditegaskan dalam program PBB dalam Sustainable Development goals (SDGs) nomor 4 yaitu quality education point B yang salah satu targetnya adalah memperluas secara global jumlah mahasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang secara substansial, terkhusus pada negara-negara masih berkembang dan kurang berkembang dan juga negara negara bertempat di Afrika dan berbentuk kepulauan kecil, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, yang di dalamnya terdapat pembelajaran mengenai teknologi informasi, komunikasi, teknik dan ilmiah, di negara maju negara dan negara berkembang lainnya (PBB, 2019).

Menurut direktorat jendral Pendidikan Tinggi, terdapat 8.483.213 mahasiswa terdaftar secara nasional dan 7% atau 602,208 mahasiswa putus kuliah pada tahun 2020 saja (Handini et al., 2020). Menurut Tinto melalui teori interaksional (Wild & Heuling, 2020) menyimpulkan, bahwa mahasiswa yang memutuskan pendidikannya di perguruan tinggi sebelum waktunya pada dasarnya didorong oleh perasaan terisolasi, sebagai dampak dari kegagalan dalam memadukan lingkungan akademik dan sosial di perguruan tinggi yang diikutinya. Perasaan “terisolasi” ini diharapkan dapat diminimalisir dengan menggunakan metode pembelajaran online karena Materi pembelajaran digambarkan dalam berbagai bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga pelajar akan terdorong untuk melibatkan diri lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut (Cahyani et al., 2020).

Sebagai salah satu perusahaan yang membidangi online course, Nurstech.id bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang unggul untuk mahasiswa khususnya pada Fakultas Keperawatan. Nurstech.id yang merupakan sebuah perusahaan startup saat naskah ini ditulis, masih dalam tahap riset dan pengembangan maka dari itu, diperlukan analisis berupa perbandingan format Learning Management System yang tersedia. Kebutuhan akan perbandingan tersebut menyebabkan perlunya membuat riset berjudul “Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress bagi Pembelajaran Daring Pada Startup Berbasis Pendidikan” untuk membantu perusahaan dalam menentukan format Learning Management System yang unggul dan membantu dalam mencapai target SDGs.

Perlunya Nurstech.id akan penelitian ini diakibatkan oleh Nurstech.id yang menginginkan pembelajaran unggul tersebut dilaksanakan secara online, dapat dilakukan secara asynchronous dan tersedia pelayanan transaksi yang terintegritas dan terpusat dalam satu format

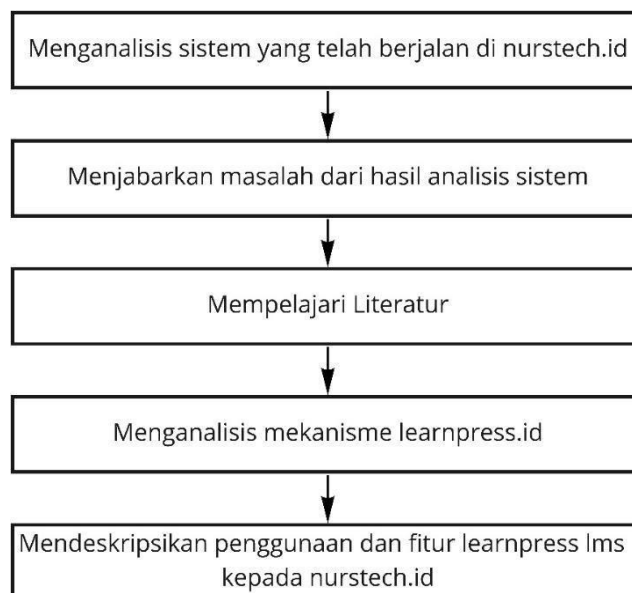
yang sama. Maka dari itu peneliti perlu menganalisis pelayanan yang diberikan oleh learnpress LMS apakah dapat memadai kebutuhan tersebut atau tidak. Selain itu, pada saat program kerja lapangan dilaksanakan, Nurstech.id pun belum memiliki pelayanan pembelajaran dalam bentuk apapun yang membantu memperkuat kebutuhan akan penelitian ini untuk segera dilaksanakan yang diharapkan dapat memberikan pilihan LMS yang dapat dipakai oleh Nurstech.id untuk segera memiliki tempat sebagai media pembelajarannya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana membangun website online course pada Nurstech.id.

Tujuan penelitian ini adalah menilai Learning Management System Learnpress dalam memenuhi kebutuhan online course sehingga dapat membantu Nurstech.id sebagai referensi dalam menentukan Learning Management System yang akan digunakan untuk mengelola pembelajaran, penjualan, dan penilaian yang informasinya dapat digunakan oleh NurTech.id itu sendiri, perusahaan sejenis dan juga khalayak umum lainnya untuk bidang riset dan pengembangan media pembelajaran.

Hasil dari Program Kerja Lapangan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan juga dapat melengkapi penelitian-penelitian empiris dalam bidang sistem informasi untuk penelitian selanjutnya. Hasil dari Program ini juga diharapkan dapat membantu Nurstech.id dalam mengelola pembelajaran dan transaksi.

Metode Penelitian

Kerangka kerja yang digunakan di laporan program kerja ini merupakan pengembangan terhadap tiap langkah kerja yang telah direncanakan sehingga kerja lapangan yang dilakukan dapat dilakukan dengan baik dan benar juga terstruktur.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Deskripsi masalah terdiri dari merumuskan masalah yang diidentifikasi oleh sistem. Formulasi berarti mengkonseptualisasikan, merumuskan, menyusun, dan mengklarifikasi apa yang telah diidentifikasi sebelumnya. Merumuskan masalah sangat diperlukan dalam penelitian

agar dapat dikonseptualisasikan, dirumuskan, disusun, dan ditarik kesimpulan yang jelas. Dalam penelitian ini, masalah dirumuskan dengan topik “Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress untuk Nurstech.id”.

Nurstech.id didirikan sejak tahun 2021, didirikan oleh Faiza Z. dan Ryan Hara P, MN., dimana perusahaan ini bergerak di bidang penyedia layanan pembelajaran daring untuk pendidikan keperawatan berkelanjutan. NursTech.id berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Nurstech.id dikembangkan melalui jaringan sosial seperti Whatsapp, Instagram, Youtube, dan Website.

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Sistem yang Berjalan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bentley dan Whitten, 2007), analisis sistem adalah suatu cara dalam menemukan jawaban untuk masalah sistem saat ini dengan mengelompokkan komponen menjadi komponen yang lebih kecil agar jawaban yang ditemukan memenuhi kebutuhan sistem.

Selama fase analisis sistem, ada langkah-langkah dasar yang perlu dilakukan oleh analis sistem:

1. *Identify*, yaitu menemukan masalah yang terdapat didalam sistem
2. *Understand*, yaitu mengetahui cara kerja dari sistem yang ada
3. *Analyze*, yaitu meneliti komponen dalam sistem
4. *Report*, yaitu menyusun laporan berupa hasil dari analisis sistem

Sistem yang terdapat di NursTech.id saat ini, masih bersifat mentah atau *barebone*, sehingga proses dari membuat *course* dan *lessons*, proses transaksi hingga cara *customer* mengakses *course* dan *lessons* masih belum ada. sistem belajar mengajar yang merupakan kegiatan utama dalam usaha Nurstech.id masih belum ada di halaman Nurstech.id sehingga diperlukan adanya akses untukberjalannya kegiatan utama tersebut.

Analisis sistem yang berjalan saat ini dilakukan untuk memahami proses yang sedang digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menilai, memperbaiki, dan mengusulkan visualisasi rancangan pemecahan permasalahan yang ditemukan. Langkah-langkah yang saat ini digunakan adalah sebagai berikut:

1. Nurstech.id baru memiliki halaman *website* berupa *homepage* yang meliputi halaman tentang kami.
2. NursTech.id belum memiliki sebuah media untuk mengupload *courses*, dan *lessons*
3. Nurstech.id belum memiliki metode pembayaran yang dapat dipilih untuk *customer* mendaftarkan diri.
4. Nurstech.id belum memiliki sistem penilaian untuk menilai kompetensi dan peningkatan dalam pembelajaran.

Dari visualisasi mengenai analisis sistem yang sedang berjalan di Nurstech.id, maka dapat disadari beberapa kelemahan atau kekurangan yang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.

Masalah dan solusi untuk sistem yang telah berjalan di NursTech.id

No.	Masalah	Solusi
1	Media pembelajaran berupa <i>lessons</i> dan <i>course</i> yang belum ada	Membuat halaman <i>web lessons</i> dan <i>course</i> sebagai wadah proses belajar mengajar dengan bantuan Learnpress <i>learning management system</i> .
2	Sistem penilaian terhadap pelajar yang belum ada.	Menggunakan fitur penilaian secara otomatis yang dapat diatur yang telah tersedia di Learnpress <i>learning management system</i> .
3	Belum adanya akses cepat untuk mengalihkan user ke halaman <i>course</i> dan <i>lessons</i> pada homepage <i>nurstech.id</i>	Menyematkan link yang mengalihkan user ke halaman <i>course</i> di Learnpress <i>learning management system</i> .
4	Belum adanya wadah transaksi pada NursTech.id.	Menggunakan fitur transaksi dengan banyak metode pembayaran yang telah tersedia di Learnpress LMS.

B. Analisis Sistem Informasi yang Diusulkan

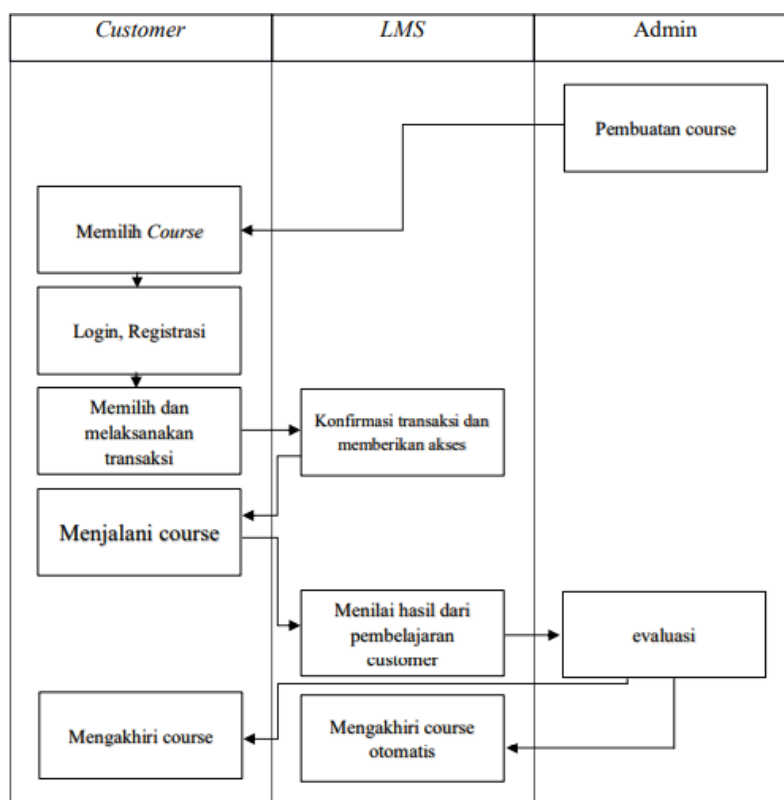
Berdasarkan analisa sistem yang ada, belum ada wadah pembelajaran berupa *lessons* dan *course* yang menjadi kegiatan utama dalam perusahaan Nurstech.id. Setelah kebutuhan sistem ditemukan maka prosedur selanjutnya yaitu merancang sistem transaksi dan pendaftaran pelajar yang memiliki tujuan untuk mencapai kebutuhan *customer* dalam melaksanakan transaksi pembelian dengan efektif dan efisien.

Dikarenakan oleh permasalahan tersebut, perlu dibuat suatu wadah atau media untuk mengolah pengajaran dan transaksi sebagai tempat untuk memberikan *lessons* dan *course* kepada *customer* yang telah terdaftar transaksi yang terintegritas agar penjualan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan dibutuhkannya wadah tersebut maka dipilihlah Learnpress LMS karena Learnpress adalah *plug-in* WordPress gratis yang berfungsi dengan tema apa pun dan memiliki opsi *add-on* berbayar. Tampaknya Learnpress LMS memiliki dukungan yang baik, basis pengguna yang besar, ulasan yang baik dan memiliki semua fungsi yang dibutuhkan. Dengan keinginan untuk menjaga proses pembuatan tetap sederhana dan menghindari terlalu banyak kapasitas teknis untuk membuat kursus (Bow, 2017).

Berikut adalah prosedur *Learning Management System* yang diusulkan pada NursTech.id:

1. *Author* membuat halaman *course* yang meliputi *lessons* dan *quiz*
2. *Customer* memilih *course* yang akan diikutinya disertai transaksi yang dilakukan secara *online*.
3. *Customer* melakukan *log-in* dengan akun *wordpress* sebelum melaksanakan transaksi. *Customer* yang belum mempunyai akun diwajibkan untuk melakukan *sign-up* (pendaftaran) terlebih dahulu sebelum mendaftarkan sebagai pelajar.
4. *Customer* memesan (*place order*) *course* yang telah dipilihnya.

5. *Customer* membayar sesuai order dan memilih metode pembayaran yang telah tersedia.
6. Sistem mengkonfirmasi transaksi yang telah dilakukan *customer* lalu memberikan *customer* akses untuk *course* yang telah dipilihnya
7. *Customer* langsung terdaftar dalam *course* yang telah dipilihnya secara otomatis.
8. *Customer* yang telah mendapatkan akses *course* yang telah dipilihnya dapat mengakses materi berupa *lessons* dan ujian berupa *quiz* secara terbatas.
9. *System* menilai hasil dari ujian berupa *quiz* yang dilakukan oleh *customer*.
10. *Customer* dan *instructor* dapat melihat penilaian dari hasil *quiz* yang telah dilaksanakannya.
11. *Customer* mendapatkan evaluasi dari *instructor*.
12. *Customer* dapat menyelesaikan sesi *course*nya atau ditarik aksesnya bila waktu batas akses *course* telah berakhir.



Gambar 2. Analisis Sistem Informasi yang Diusulkan

C. Implementasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada NursTech.id, sistem belajar mengajar secara *online* yang merupakan kegiatan utama dari perusahaan ini masih belum ada. Maka dari itu perancang menganalisis kelayakan LMS Learnpress untuk dijadikan media untuk melakukan kegiatan utama tersebut dengan harapan NursTech.id bisa mencapai tujuan perusahaannya.

D. Kebutuhan Spesifikasi Server

Untuk mengimplementasikan LMS Learnpress, dibutuhkan spesifikasi server yang

mencakup beberapa element yaitu: RAM, *database version*, *processing power*, *disk space* dan *web server* yang digunakan. Berikut merupakan tabel kebutuhan spesifikasi server untuk LMS Learnpress:

Tabel 2.

Tabel kebutuhan minimum spesifikasi server LMS Learnpress

No.	Element	Spesifikasi
1	Web Server	NginX atau Apache
2	Disk Space	1 GB
3	PHP Version	7.4 atau lebih tinggi
4	Database	MySQL 5.015 atau lebih tinggi, atau MariaDB 10.1 atau lebih tinggi
6	RAM	512 MB
7	CPU	1.0 GHz

(sumber: (Ravoof, 2016))

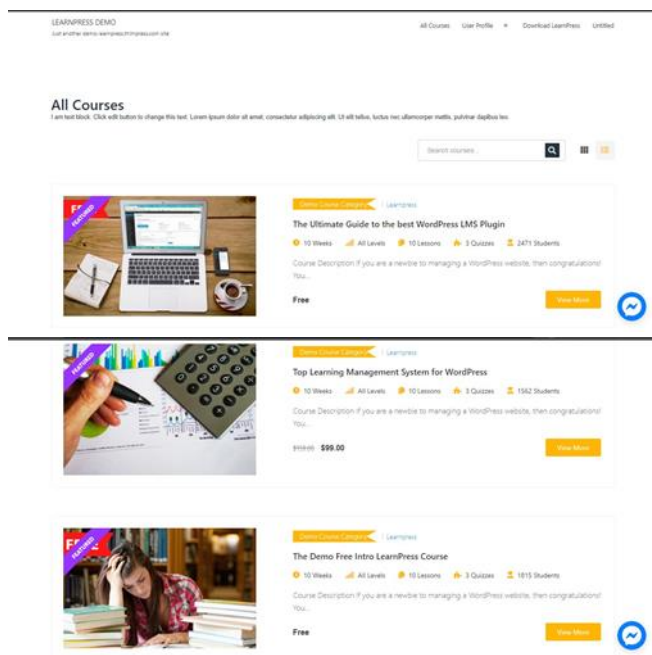
Seperti yang tercantum pada tabel 2., spesifikasi minimum yang diperlukan untuk menjalankan Learnpress LMS mencakup web server dengan pengoperasian NginX atau Apache, kapasitas disk space sebesar 1 GB, PHP version dengan versi 7.4 atau lebih tinggi, database dengan database management system yang beroperasi dengan MySQL dengan versi 5.015 atau MariaDB dengan versi 10.1 atau lebih tinggi, RAM dengan kapasitas 512 MB, dan CPU dengan kecepatan 1.0GHz.

E. Dari Sisi Pembeli (Customer)

Dari sisi pembeli, pembeli dapat mengikuti pembelajaran secara online tanpa harus dating atau berhadapan dengan pengajar secara fisik. Selain itu, *customer* juga dapat belajar dan mengakses pelajaran yang telah dipilihnya kapan saja di mana saja tanpa perlu terikat dengan komitmen terhadap jadwal yang telah disetujui oleh pengajar dan pelajar lainnya. *Customer* juga dapat hanya memilih *course* yang dirasa perlu tanpa perlu mengikuti pelajaran lain yang *customer* rasa telah dikuasai, dan juga *customer* dapat melihat cuplikan dari *course* yang dipilihnya tanpa perlu membeli terlebih dahulu seta melihat ulasan dari *students* yang telah mengikuti *course* tersebut.

F. Halaman Courses (Customer)

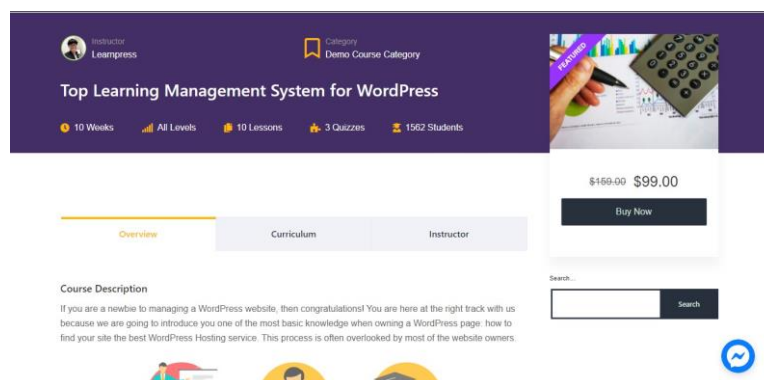
Dalam halaman ini, *customer* dapat melihat kumpulan *course* yang telah dibuat oleh *admin*. *Customer* dapat melihat waktu akses yang ditunjukkan pada gambar (10 weeks), tingkat kesulitan dari *course* yang akan diambil yang meliputi tingkat *all levels*, *beginner*, *advance*, dan yang lainnya, melihat jumlah *lessons* dan *quiz* yang terkandung di dalam *course* tersebut, jumlah pelajar lain yang terdaftar di dalam *course*, deskripsi singkat mengenai *course*, harga *course* dan juga cuplikan singkat mengenai *course* bila: *customer* menekan tautan *view more* pada *course*.



Gambar 3. Tampilan Halaman *Courses*

Pada gambar 3, dapat dilihat tampilan *courses* yang ditampilkan kepada *user*. tampilan *courses* pada halaman ini hanya memuat informasi dasar seperti waktu *courses*, tingkat kesulitan, jumlah *lessons*, jumlah *quiz*, jumlah *students*, serta deskripsi *courses* yang dijelaskan secara singkat. Selain informasi tersebut, informasi mengenai harga *courses* juga ditampilkan dibagian bawah *course* tersebut. Informasi dasar tersebut digunakan untuk menjelaskan course tanpa memenuhi tampilan halaman.

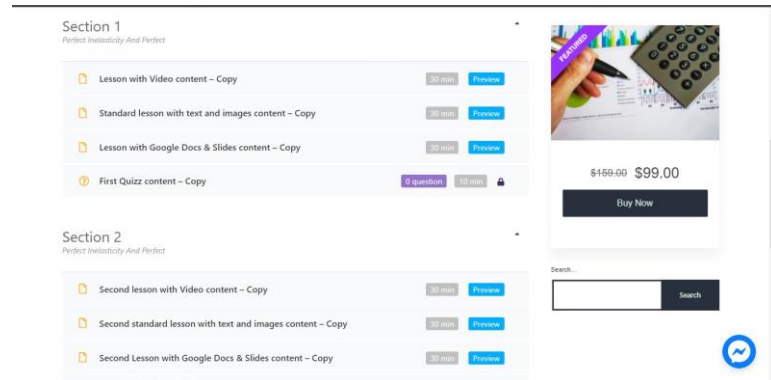
G. Halaman View More pada Course



Gambar 4. Tampilan halaman *view more*

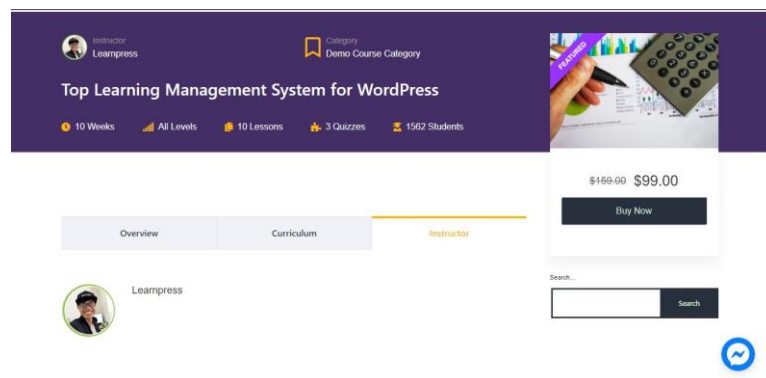
Pada gambar 4. diatas dari beberapa pilihan *course* yang tersedia *user* dapat menekan tautan tombol “*view more*” pada pada *course* yang ingin diketahui lebih lanjut isi dari *course* yang dipilih berupa kilasan singkat mengenai *course* itu sendiri tanpa menampilkan informasi yang ditujukan merupakan konten berbayar yang hanya dapat diakses bila *customer* telah terdaftar dalam *course* tersebut.

Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress bagi Pembelajaran Daring pada Startup Berbasis Pendidikan



Gambar 5. Tampilan cuplikan *curriculum* yang terkandung didalam *view more*

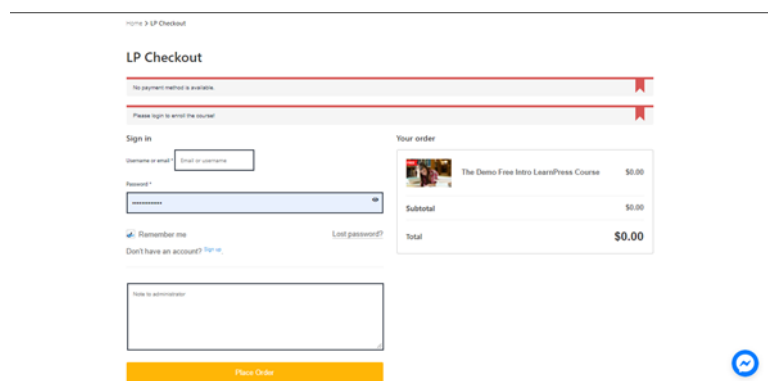
Pada gambar 5, *customer* dapat melihat isi kurikulum dari *course* yang akan diambilnya sebelum *customer* mendaftarkan diri sebagai student dalam *course* tersebut. Hal ini dapat membuat *customer* menjadi lebih tertarik apabila kurikulum yang dibutuhkannya terkandung didalam *course* tersebut tanpa perlu membeli *course* itu terlebih dahulu.



Gambar 6. Tampilan identitas *instructor* pada *view more*

Pada halaman ini (gambar 6.), *customer* dapat melihat *overview* dari *course* yang diminati dari seksi *overview*, selanjutnya pada seksi *curriculum*, *customer* dapat melihat judul isi konten *lessons* dan *quiz* (yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian *lesson* dan *quiz*) yang diminati dan pada seksi *instructor*, *customer* dapat melihat profil pencipta dari *course* untuk meyakinkan *customer* mengenai integritas dari *course* yang akan dipilihnya.

H. Halaman Register (Customer)



Gambar 7. Tampilan halaman *log-in/ sign-up* saat *customer* ingin berlangganan salah

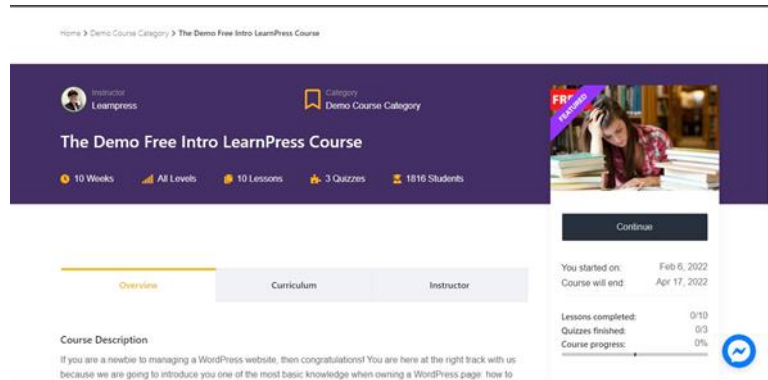
Saat *customer* menekan tautan “*buy now*” pada *course* maka tampilan akan dialihkan ke halaman *log-in/ sign-up* (gambar 7.) atau *LP Checkout* seperti diatas, *customer* perlu mengisi nama atau email yang telah terdaftar dalam akun learnpress atau, mendaftarkan dirinya terlebih dahulu dengan tombol *sign-up* apabila *customer* belum memiliki akun web LMS Nurstech sebelumnya.



Gambar 8. Tampilan Halaman LP checkout

Setelah *customer* telah mengkonfirmasi keinginan untuk berlangganandengan *log-in* dengan akun learnpress dan menekan tombol “*place order*” sepertipada gambar 8., maka selanjutnya *customer* akan ditampilkan nota elektronik di halaman *LP Checkout* (Learnpress *Checkout*) seperti pada gambar 8. bila *course* yang akan diikuti merupakan *course* berbayar maka *customer* akan ditunjukkan berbagai metode pembayaran yang telah disediakan oleh *admin*. Metode transaksi yang disediakan oleh Learnpress LMS diantaranya terdapat Paypal, WooCommerce, Stripe *Payment*, dan metode lainnya.proses transaksi yang dilakukanoleh *customer* dilakukan dengan memasukkan kode unik yang dinamai *Order Number* (gambar 8.) yang dapat dimasukkan ke informasi transaksi menggunakan aplikasi pihak ketiga sesuai metode pembayaran yang telah dipilih.

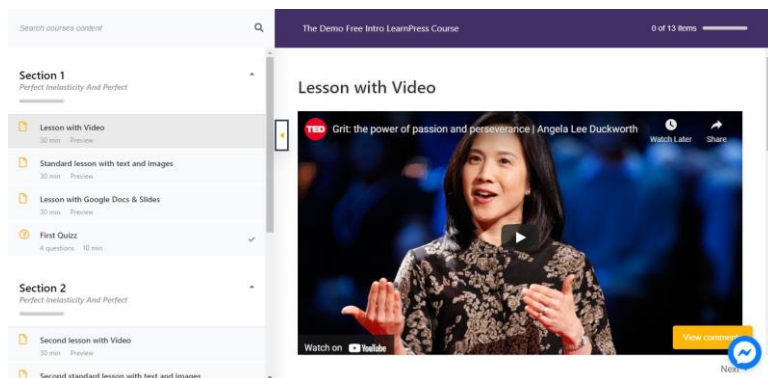
Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress bagi Pembelajaran Daring pada Startup Berbasis Pendidikan



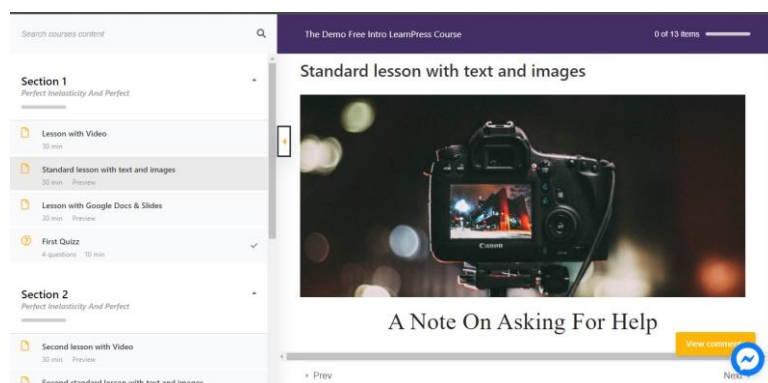
Gambar 9. Tampilan halaman *view more* pada *course* setelah terlaksana prosestransaksi

Setelah proses transaksi dilaksanakan, *customer* dapat Kembali ke halaman *view more* pada *course* yang telah dibelinya dan dapat melihat halaman yang identik dengan halaman *view more* sebelumnya namun, terdapat satu perubahan pada tombol “*buy now*” yang sekarang telah berganti menjadi tombol “*continue*” menunjukkan bahwa *customer* telah mendapatkan akses terhadap *course* yang telah dibelinya seperti yang dapat dilihat pada gambar 9. Setelah *customer* melalui proses ini maka *customer* dinyatakan sebagai *students* daricourse tersebut.

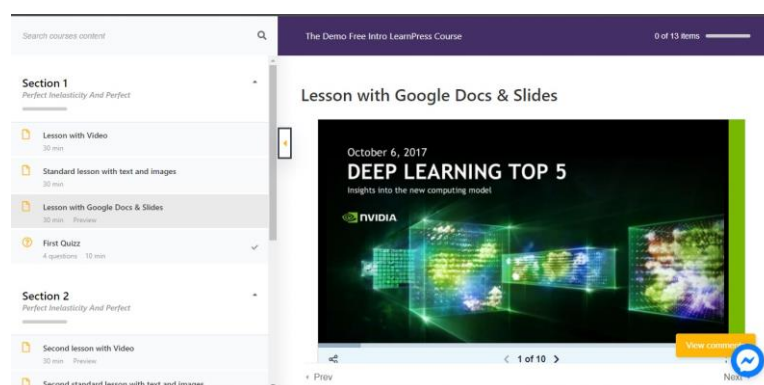
I. Halaman Lessons



Gambar 10. Tampilah halaman *lessons* yang menampilkan *media* berupa *video*

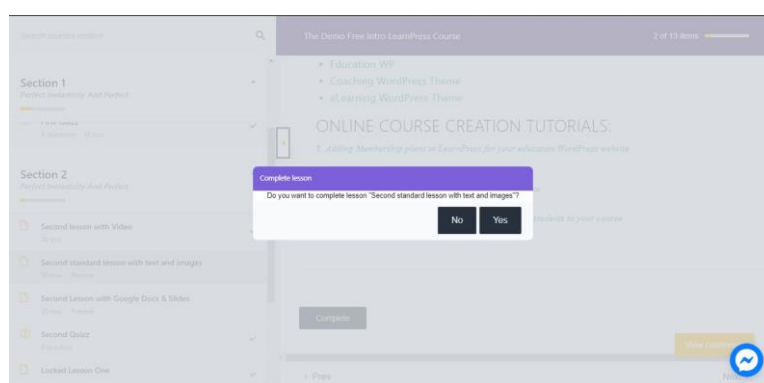


Gambar 11. Tampilan halaman *lessons* yang menampilkan gambar dan tulisan



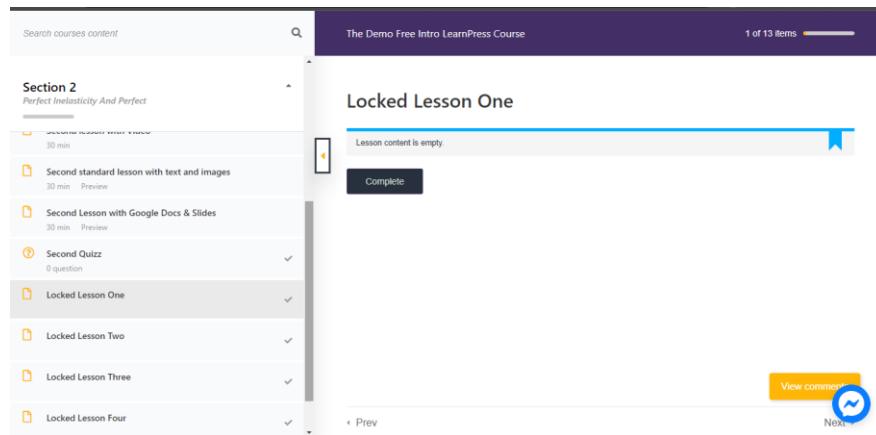
Gambar 12. Tampilan halaman *lessons* yang menampilkan *media* berupa googledocs dan google slides.

Pada halaman *lessons*, *instructor* dapat mencantumkan pembelajaran dengan berbagai media seperti *video*, *audio*, *image*, google slides, google docs, dan masih banyak format media yang didukung selain itu yang membuat pengalaman belajar menjadi lebih interaktif seperti yang dapat dilihat di gambar 10 sampai 12.



Gambar 13. Tampilan yang ditampilkan bila *students* menekan tombol *complete*

Setelah *students* menyelesaikan pembelajaran pada *lessons* tertentu, maka *students* dapat menyelesaikannya secara sistematis dengan menekan tombol “*complete*” (gambar 13.) sehingga *students* dapat terlihat oleh *instructor*. bahwa *student* telah menyelesaikan pembelajaran pada *lessons* tersebut. Melewatkan proses penyelesaian secara sistematis dengan menekan tombol “*complete*” dapat dilakukan oleh *students* namun, perilaku seperti ini akan menyulitkan *instructor* dalam memantau kelajuan pembelajaran *students*. Namun, terdapat juga *lessons* yang perlu diselesaikan dengan menekan tombol “*complete*” terlebih dahulu untuk dapat mengakses *locked lessons*.

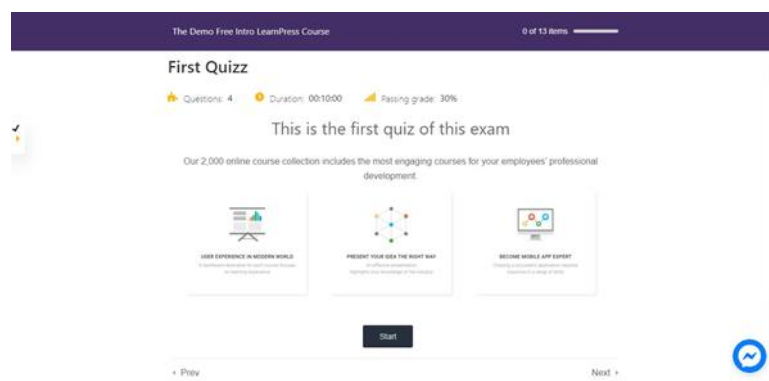


Gambar 14. Tampilan halaman *locked lessons* yang dikunci

Student dapat menjumpai *locked lessons* (gambar 14.) atau *lessons* yang dikunci oleh *instructor* apabila *lessons* tersebut dinilai perlu pendahuluan dari *lessons* sebelumnya untuk dapat memahami isi dari *locked lessons* ini. Hal ini mewajibkan *students* untuk mengambil *lessons* sebelumnya terlebih dahulu sebelum melanjutkan *lessons* *lessons* lainnya.

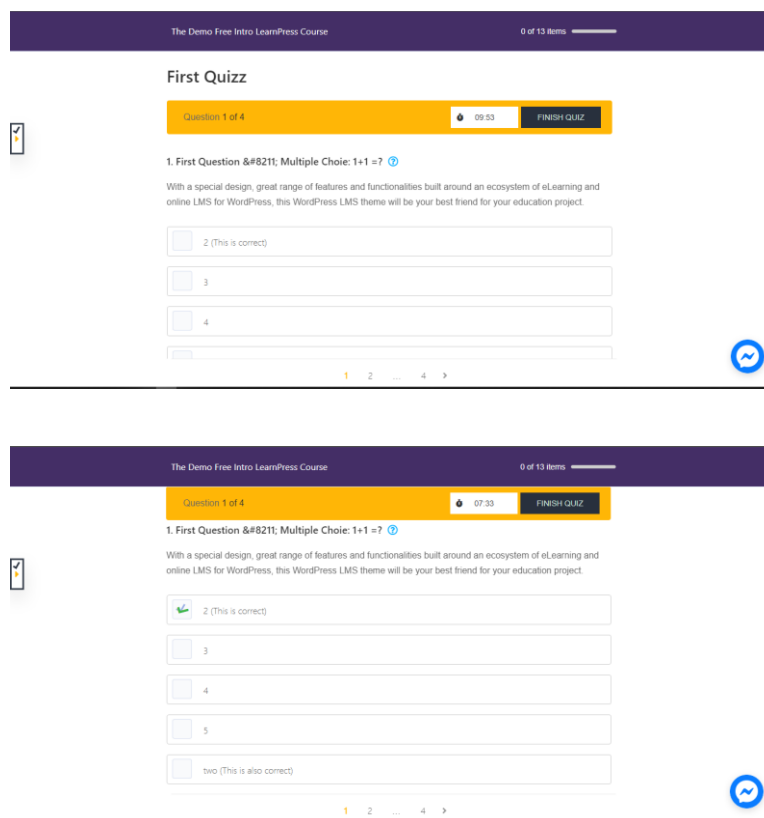
J. Halaman Quiz

Fitur *quiz* merupakan sebuah fitur yang ditujukan untuk menguji *student* akan komprehensi terhadap *subject* yang telah dipelajarinya di dalam *course* yang sama. Fitur ini memiliki banyak pemilihan dalam pengaturannya seperti, waktu pengerjaan, jumlah soal, jumlah soal dalam setiap *page*, jumlah jawaban dalam *multiple choice question*, jumlah jawaban yang benar dalam *multiple choice question*, bahkan dapat diatur untuk menerima jawaban *fill in the blank*. Penggunaan fitur *quiz* pada NursTech.id diharapkan dapat membantu *instructor* dalam menyorot letak kekurangan dari pemahaman *students* terhadap *subject lessons* secara spesifik.



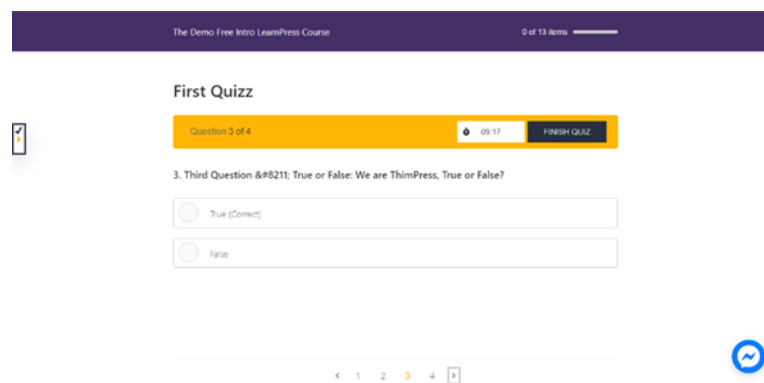
Gambar 15. Tampilan halaman awal *quiz*.

Quiz dapat diatur untuk menampilkan sebuah halaman awalan dari *quiz* (gambar 15.) yang dapat digunakan untuk memperlihatkan berbagai macam informasi tentang *quiz* yang meliputi namun tak terbatas pada, jumlah pertanyaan, waktu pengerjaan, peraturan mengerjakan, *subject* yang akan diangkat dalam *quiz*.



Gambar 16. Tampilan contoh soal quiz pilihan *multiple choice* jawaban *multiple answer*

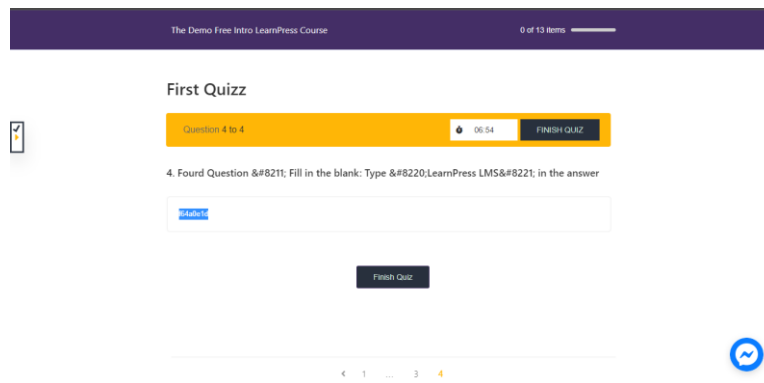
Multiple choice question atau soal pilihan ganda (gambar 16.) menjadi salah satu bentuk pertanyaan yang dapat dipakai untuk menguji komprehensi *students* akan *subject* yang *dipelajarinya*. Dalam Learnpress LMS, *multiple choice question* dapat diatur untuk memiliki satu atau lebih jawaban yang benar untuk memberikan keringanan atau justru mengecoh *student* dalam menjawab pertanyaan tersebut.



Gambar 17. Tampilan contoh soal quiz *true or false*

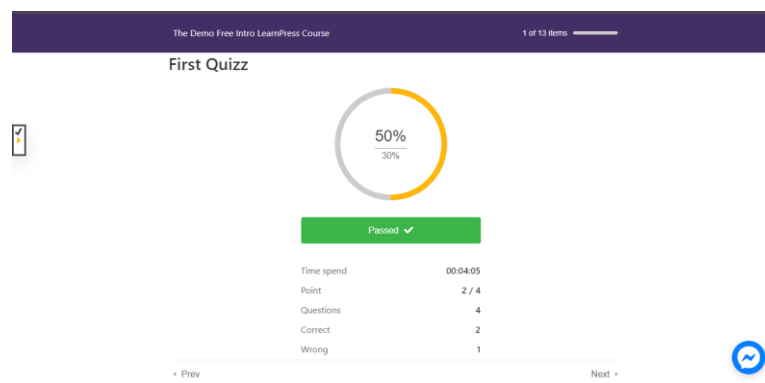
Selain *multiple choice question*, *instructor* juga dapat menyusun pertanyaan berupa jawaban *true or false* yang membuat kemungkinan jawaban benar menjadi 50/50 seperti yang dapat dilihat pada gambar 17.

Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress bagi Pembelajaran Daring pada Startup Berbasis Pendidikan



Gambar 18. Tampilan contoh soal *quiz* dengan jawaban *fill in the blank*

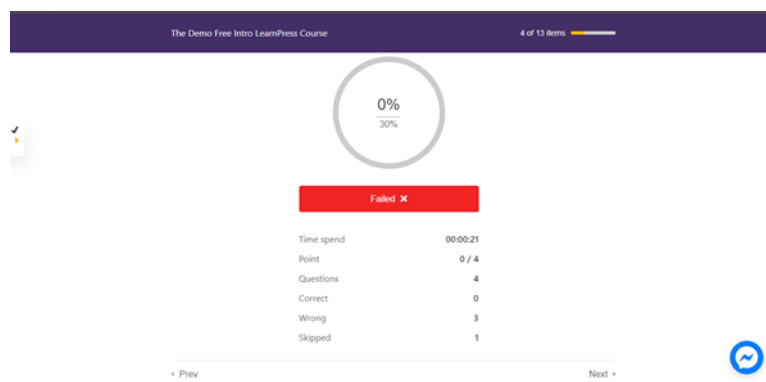
Soal berupa *fill in the blank* (gambar 19.) yang menyerupai *essay* yang mengharuskan *student* untuk menulis jawaban dengan benar dan dapat dinilai secara otomatis oleh sistem. Hal yang membuat jenis pertanyaan seperti ini jadi lebih menantang adalah soal tidak memperlihatkan jawaban yang benar sama sekali. Namun, kesulitan yang dapat dijumpai oleh *student* adalah, *student* harus menulis jawaban yang persis dengan jawaban yang telah di input oleh instructor tanpa ada kesalahan penulisan sama sekali. Kesulitan tersebut membuat jenis pertanyaan ini hanya cocok apabila jawaban sederhana yang hanya terdiri dari beberapa kata saja dan bukan jawaban yang menerangkan sesuatu konsep yang membutuhkan satu kalimat atau lebih. Penyesuaian nilai dari instructor dapat membantu kesulitan ini karena sistem hanya menyatakan benar apabila jawaban benar benar persis dengan apa yang instructor input saat membuat *quiz*. Penyesuaian ini perlu dilakukan satu persatu secara manual oleh instructor yang sangat menyulitkan apabila seorang instructor menangani banyak *student* dalam *course*-nya.



Gambar 19. Tampilan hasil penilaian *quiz* bila *passing grade* tercapai

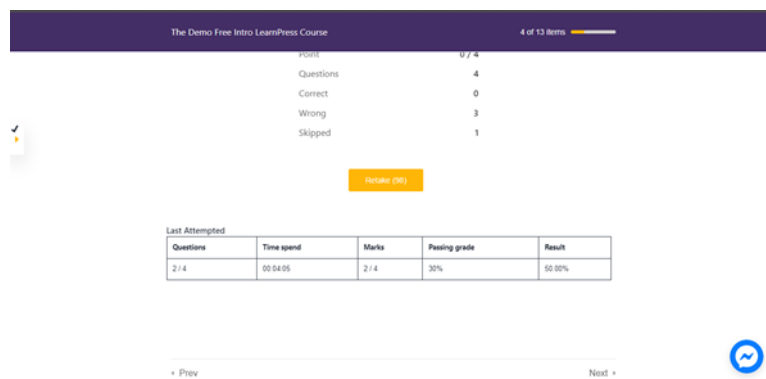
Setelah *student* menyelesaikan *quiz* dengan menekan tombol "finish *quiz*" seperti pada gambar, maka sistem langsung menampilkan hasil dari penilaian yang menilai *student* secara otomatis dengan menampilkan waktu pengerjaan, *point* atau *score* yang diraih oleh *student*, jumlah jawaban benar, jumlah jawabansalah, dan jumlah jawaban yang dilewati. Pada gambar diatas (gambar 19), menunjukkan halaman yang ditampilkan oleh sistem

apabila hasil dari pengerjaan *quiz* telah mencapai atau melampaui *passing grade* yang telah ditentukan oleh *instructor* yang dinyatakan oleh kotak hijau bertuliskan “*passed*” di dalamnya.



Gambar 20. Tampilan hasil penilaian *quiz* bila *passing grade* belum tercapai

Sebaliknya, pada gambar diatas (gambar 20.), memperlihatkan halaman yang ditampilkan sistem apabila hasil yang diraih tidak mencapai *passing grade* dan ditandai oleh kotak merah bertuliskan “*failed*” di dalamnya.



Gambar 21. Tampilan lanjutan dari hasil *quiz*

Bila *student* mengulir halaman hasil ke bawah, maka *student* dapat melihat tombol “*retake*” yang mengizinkan *student* untuk mengulangi *quiz* sebanyak angka yang ditunjukkan di dalam tombol yang sama. Hal ini memperbolehkan *student* untuk meremedial *quiz* yang telah dilakukannya untuk menghindari kesalahan yang dapat disebabkan oleh masalah teknis seperti jaringan atau listrik. Mengulangi *quiz* bukan berarti menghilangkan hasil sebelumnya seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, *student* maupun *instructor* dapat melihat hasil *quiz* sebelumnya dalam tabel “*last attempted*” seperti yang terdapat di gambar 21.

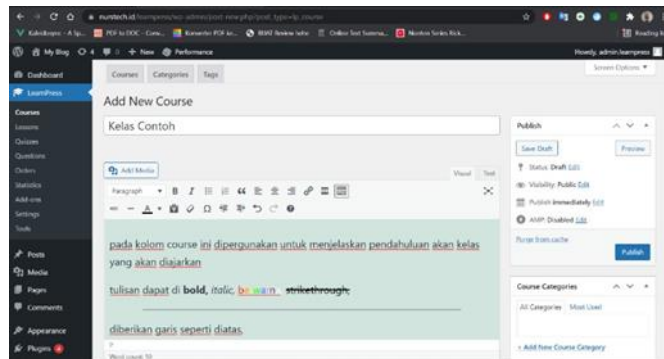
K. Dari Sisi Nurstech.id (Admin)

Dari sisi Nurstech.id (*Admin*), kami berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi *customer*. *Admin* yang merupakan pengelola dapat mengatur tampilan dari

courses yang dimilikinya dengan bantuan *author* sebagai penulis dari *course* itu sendiri, dan juga *instructor* yang bertugas untuk mengajarkan sebagai komponen manusia dalam *learning management system* inisendiri.

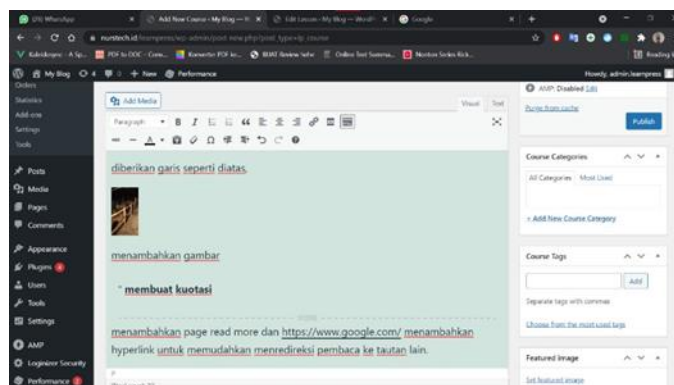
L. Pembuatan Course

Setelah membuat *Add new Course* pada kolom *course*, *author* dapat menggunakan *platform* ini untuk penjelasan pendahuluan mengenai kelas yang akan diajarkan, di *platform* ini *author* dapat menggunakan *font*, *paragraph* sesuaiyang diinginkan.



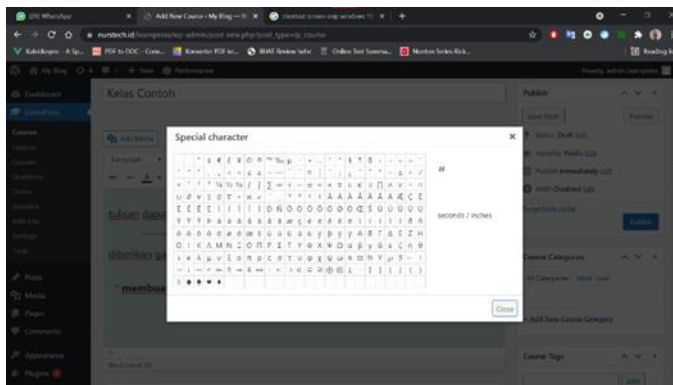
Gambar 22. Tampilan pembuatan *course*

Kemudian setelah selesai mengatur *font*, pada laman berikutnya *author* dapat menambahkan gambar dan mengatur sesuai yang diinginkan. Selain *font*, *author* juga dapat mengubah pengaturan tulisan seperti pilihan *bold*, *italic*, warna *font*, dan juga *strikethrough* pada tulisan seperti yang dapat dilihat pada gambar di atas (gambar 22).



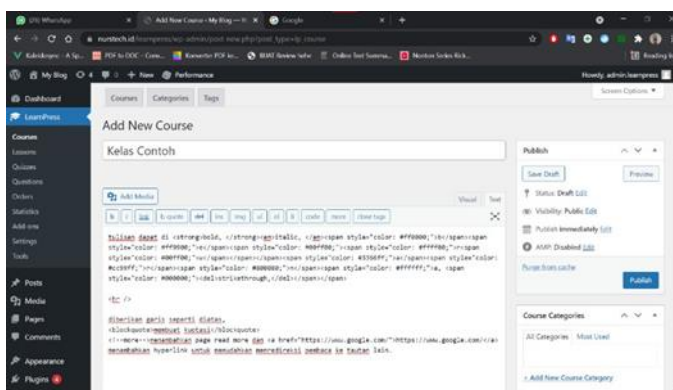
Gambar 23. Bentuk penempelan *media* berupa *image* pada *course*

Laman selanjutnya menjelaskan tentang fitur pada penulisan deskripsi *course* yang meliputi kuotasi, penambahan *media* seperti *image*, *video* dan *audio*, penambahan tautan atau *link* yang dapat mempermudah *student* berpindah ke tautan lain yang bersangkutan dengan *lessons* seperti yang yang dapat dilihat pada gambar 23. Kemudian *author* dapat menggunakan *special character* yang dapat digunakan untuk menulis deskripsi dan mempermudah *student* untuk memahami isi dari tulisan seperti yang terlihat pada gambar 24.



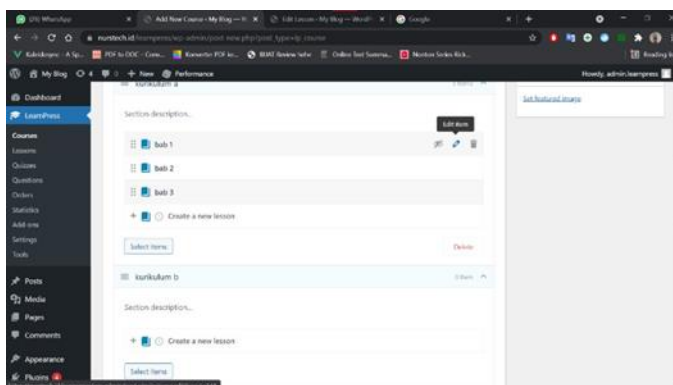
Gambar 25. Tampilan *special character* yang tersedia dalam learnpress

Di fitur *Add new course*, *author* juga dapat melihat tulisan yang telah dibuatnya dalam bentuk *code* dengan mengubah mode dari *visual mode* menjadi *text mode* pada kanan atas tulisan seperti yang dapat dilihat pada gambar 26. Dengan ini, *author* dapat membuat tulisan menggunakan aplikasi lain yang dapat memudahkan penulisan dengan memanfaatkan fitur *copy* dan *paste*.



Gambar 25. Tampilan mode *text mode* dalam pembuatan *course*

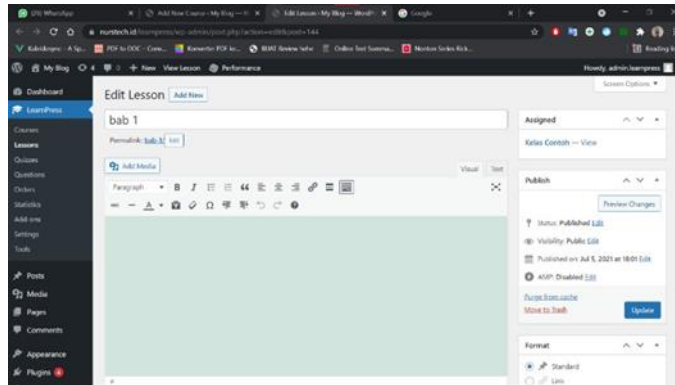
Di bagian paling bawah, dapat ditemukan *curriculum* dan *course setting*. Pada bagian *curriculum*, *author* dapat menambahkan *lessons* atau *quiz* yang nantinya dapat dilihat terlebih dahulu oleh *customer* yang belum membeli *course* tersebut seperti yang telah dijelaskan pada bagian *customer* sebelumnya.



Gambar 26. Tampilan pembuatan *lessons* dan *quiz* langsung dari *page course*

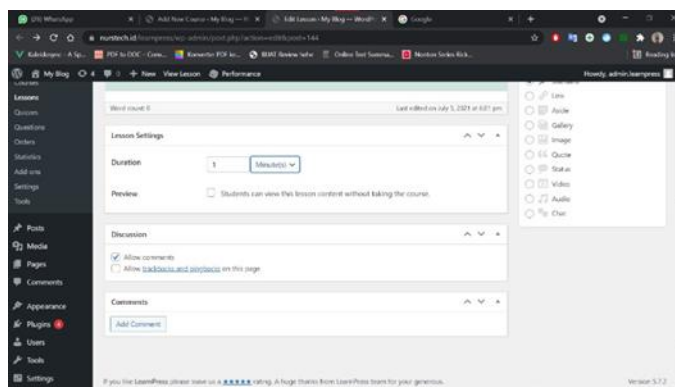
Untuk menambahkan *lessons* pada *course*, *author* dapat langsung menambahkan *lessons* pada bagian *curriculum* dan dapat langsung meng-*edit lessons* tersebut dengan *edit item* seperti gambar diatas (gambar 26.).

M. Penggunaan Fitur Lesson



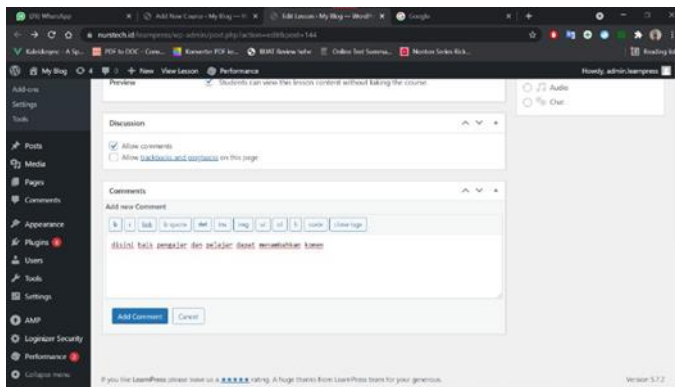
Gambar 27. Tampilan halaman pembuatan *lessons* yang serupa dengan pembuatan *course*

Dengan menekan *edit item* pada halaman *curriculum* (gambar 28.), *author* bisa langsung masuk ke halaman *lessons* dan meng-*edit* dengan *tool* yang sama dengan pengaturan pada *course*.



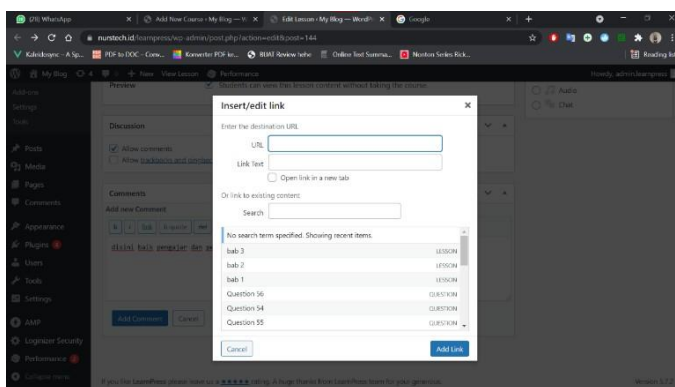
Gambar 28. Tampilan *lessons setting*

Setting yang dapat diatur pada halaman *lessons* juga dapat diatur durasinya dan juga apakah dapat melakukan *comment* atau tidak. Pengaturan ini dapat membatasi *students* dalam mengambil *lessonsnya* apabila *author* menginginkannya seperti pada gambar 28.



Gambar 29. Tampilan pembuatan *comments* pada *lessons setting*

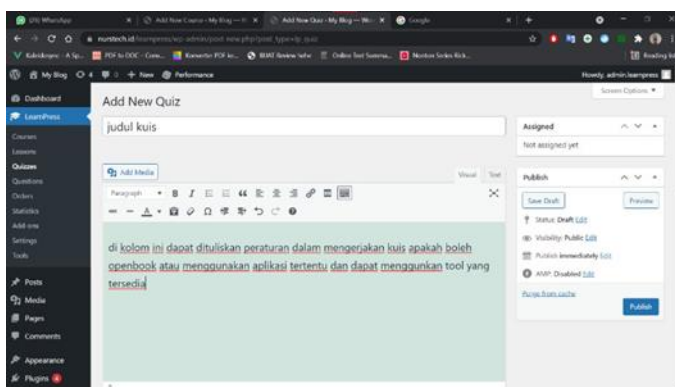
Pada bagian *comments* (gambar 29.), *author* juga dapat mengisi *comment* dan menjadikan *comment* menjadi media diskusi apabila *student* memiliki pertanyaan mengenai *lessons* yang telah diambilnya yang dapat dilihat oleh semua *students* sehingga *author* tidak perlu menjawab pertanyaan yang sama berulang kali dari *student* yang berbeda.



Gambar 30. Tampilan penambahan tautan pada *comments*

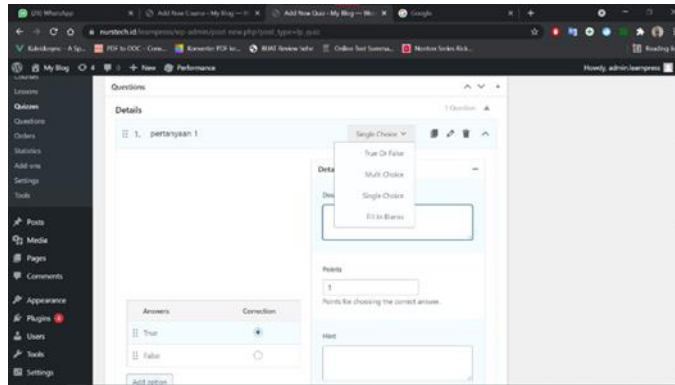
Pada bagian *comment*, baik *author* maupun *student* juga dapat memberikan tautan ke *web* lain sehingga fungsi kolom *comment* sebagai media diskusi juga dapat dijadikan penambahan referensi yang lebih luas dari sumber yang beragam dari *web* yang dapat ditambahkan seperti yang diperlihatkan pada gambar 30.

N. Pembuatan Quiz



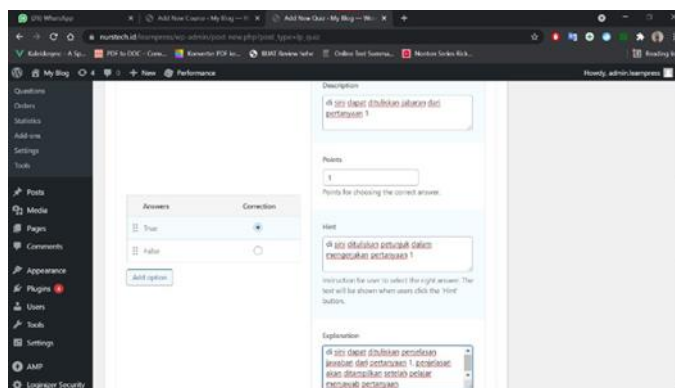
Gambar 31. Tampilan pembuatan quiz

Proses peng-*editan* quiz (gambar 31.) diawali dengan halaman deskripsi quiz yang juga sama dengan proses pengeditan *course* dan *lessons*. Deskripsi ini dapat diisi dengan peraturan dalam mengerjakan quiz atau informasi lain seperti kisi-kisi quiz yang dapat digunakan oleh *author*.



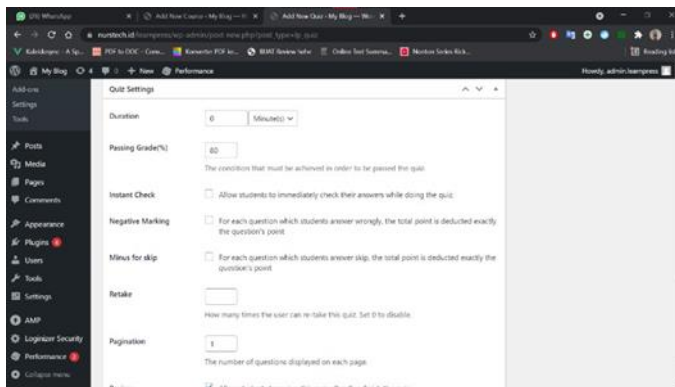
Gambar 32. Tampilan question setting

Jawaban dari quiz dapat diatur menjadi *true or false*, *multiple choice*, *single choice* ataupun *fill in th blanks* yang memberikan keberagaman pada quiz dan juga memudahkan *instructor* dalam menilai pemahaman dari *students* akan *lessons* yang telah dipelajarinya seperti yang dapat dilihat pada gambar 32.



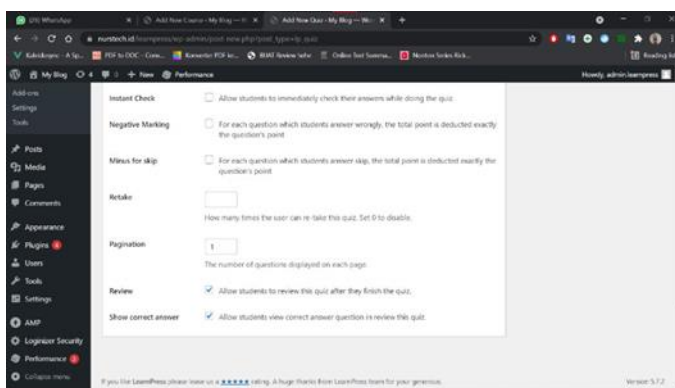
Gambar 33. Tampilan pembuatan soal dalam quiz

Setiap soal yang dibuat oleh *admin* juga dapat diberikan petunjuk yang telah ditulis oleh *admin* dalam kolom *hint* dan juga dapat diberikan penjelasan mengenai soal dalam kolom *explanation* bila jawaban dari *student* salah. Selain itu, bobot soal juga dapat diatur *point* yang didapat bila menjawab pertanyaan tersebut sehingga *author* dapat mengatur besarnya *point* bila terdapat soal yang tergolong rumit penambahan ini dapat dilakukan dengan cara yang diperlihatkan pada gambar 33.

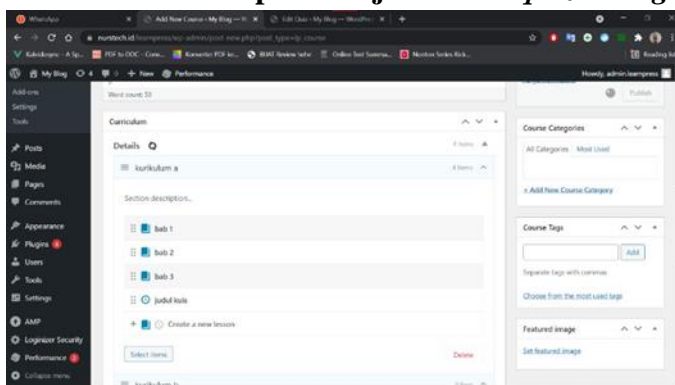


Gambar 34. Tampilan quiz setting

Pada *setting quiz*, *author* dapat mengatur banyak peraturan dari *quiz* yang meliputi durasi *quiz*, *passing grade* dalam bentuk persentase *point* yang benar berbanding dengan seluruh *point*, *instant check* yang memperlihatkan benar atau salahnya jawaban dari *students* secara langsung setelah *student* mengunci jawabannya tanpa harus menunggu *quiz* berakhir, *negative marking* yang memberlakukan *point* minus apabila *student* menjawab dengan jawaban yang salah sejumlah *point* yang berlaku untuk soal tersebut dan juga *point* minus untuk soal yang dilangkahi sebanyak *point* yang berlaku untuk soal tersebut. Bukan hanya pengaturan mengenai peraturan, *author* juga dapat mengatur apakah *quiz* dapat diulangi atau di-remedial, jumlah soal setiap *page*, *review* setelah *quiz* berakhir, dan juga apakah ditunjukkan jawaban yang benar saat *student* menjawab dengan salah seperti yang diperlihatkan pada gambar 34 dan 35.



Gambar 35. Tampilan lanjutan dari quiz setting

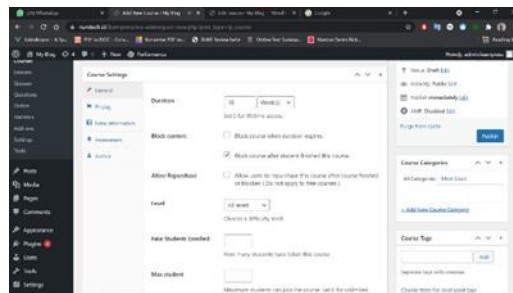


Gambar 36. Tampilan penambahan *quiz* melalui *curriculum* dalam *course*

Cara *admin* mengakses halaman *editing quiz* juga dapat diakses melalui cara yang sama dengan mengakses halaman pengaturan *lessons* yaitu melalui *edit item* pada *menu curriculum* di halaman *course* seperti yang diperlihatkan pada gambar 37.

O. Course Setting

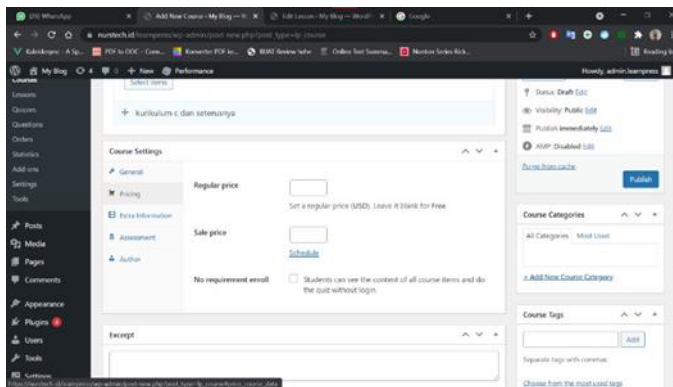
Pada menu pengaturan di halaman *course*, *admin* dapat mengatur banyak pengaturan mengenai *course* yang dibagi menjadi empat pengaturan utama yaitu *general*, *pricing*, *extra information*, *assessment* dan juga *author*.



Gambar 37. Tampilan menu *general* pada *course setting*

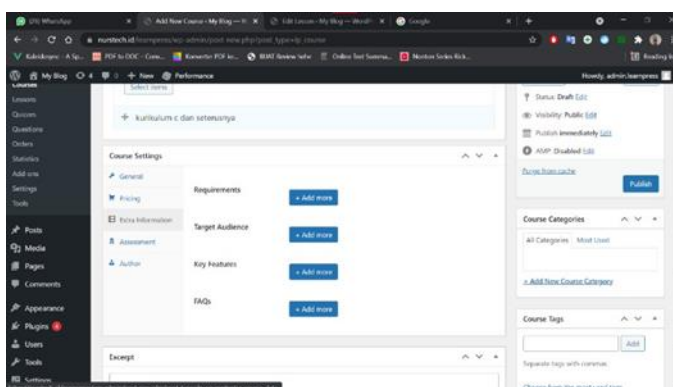
Pada bagian *general*, *admin* dapat mengatur durasi yang menentukan lamanya *course* tersebut dapat diakses oleh *students*. Setelah durasi selesai *admin* juga dapat menentukan apakah *students* dapat mengakses *course* setelah *students* menyelesaikan *course*-nya atau dapat menunggu hingga durasi yang telah ditentukan diraih. Pengaturan *general* juga dapat mengatur apakah *students* yang sama dapat membeli kembali *course* yang sama dengan mencentang menu *repurchase* atau *students* diperbolehkan untuk mengambil kembali *course* yang sama tanpa perlu membeli kembali dengan mengisi kolom *allow retake* dengan angka sesuai dengan jumlah pengulangan *course* yang diperbolehkan dengan mengatur seperti yang diperlihatkan pada gambar 37.

Terakhir pada menu *general*, *admin* juga dapat mengatur tampilan yang ditampilkan pada halaman *view more* pada *course* dengan menampilkan *featured list* yang membuat *course* tersebut tampil di halaman utama dari banyaknya *course* yang ada, *featured review* yang memberikan *admin* kemampuan untuk menyorot ulasan baik dari *students* yang telah menjalankan *course* tersebut sehingga dapat membantu mempromosikan *course* kepada *customer* lainnya, dan *external link* yang biasanya dipakai untuk memberikan informasi mengenai halaman kontak *admin*.



Gambar 38. Tampilan menu *pricing* pada *course setting*

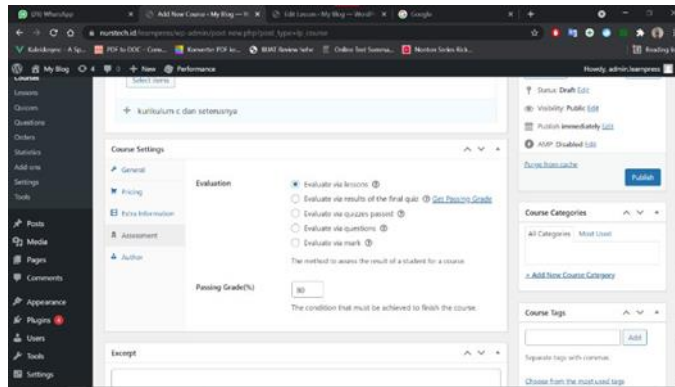
Pada menu *pricing*, *admin* dapat mengatur harga pada kolom *regular price* yang harus diisi dengan harga yang telah dikonversi menjadi US dollar atau membiarkan kolomnya kosong bila *admin* menginginkan *course* tersebut dapat diakses secara gratis. *Admin* juga dapat memberikan harga *special* dengan cara yang sama seperti memasukkan harga *regular price* di kolom *special price*. Harga *special price* dapat dijadwalkan secara otomatis dengan menekan tulisan yang berwarna biru bertuliskan *schedule* untuk memperingati hari besar atau diskon-diskon pada tanggal tertentu seperti yang diperlihatkan pada gambar 38.



Gambar 39. Tampilan menu *extra information* pada *course setting*

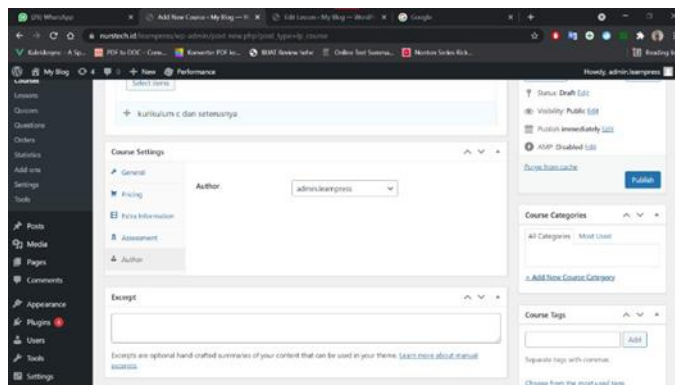
Pada menu *extra information* (gambar 40.) yang memberikan informasi tambahan yang dapat ditampilkan di halaman *view more* pada *course*. *admin* dapat mengatur requirement yaitu syarat tertentu yang diperlukan oleh *customer* untuk mengikuti *course*, *target audience* yaitu *students* yang diharapkan dan menjadi target dari dibuatnya *course* tersebut, *key features* yang menyebutkan fitur-fitur yang dikandung oleh *course* seperti *audio*, *video*, *SCORM* atau fitur lainnya yang membantu pemahaman *students* dalam memahami *lessons*, dan *FAQs* atau *frequently asked question* yaitu pertanyaan yang sering ditanyakan beserta jawabannya yang diharapkan dapat menjawab keraguan *customer* mengenai *course* yang akan dibelinya tanpa harus bertanya terlebih dahulu.

Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress bagi Pembelajaran Daring pada Startup Berbasis Pendidikan



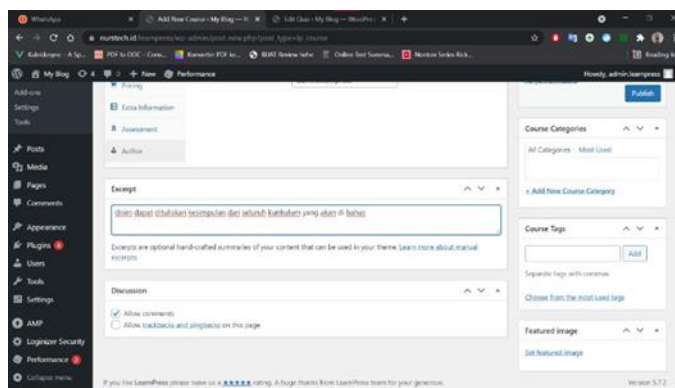
Gambar 40. Tampilan menu *assessment* pada *course setting*

Pengaturan evaluasi juga dapat diatur metodenya melalui *evaluation* pada menu *assessment* (gambar 40). Evaluasi dapat dilakukan melalui “*evaluate via lessons*”, dievaluasi melalui hasil dari ujian akhir dengan “*evaluate via final quiz*”, berdasarkan jumlah ujian yang tercapai *passing gradenya* dengan “*evaluate via quizzes passed*”, dievaluasi secara langsung saat *student* menjawab pertanyaan dengan salah melalui “*evaluate via question*”, dan juga “*evaluate via mark*” yang mengevaluasi *student* apabila nilai *students* tersebut kurang dari *passing grade*. Pengaturan pengaturan tersebut dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem dan bentuk evaluasinya dapat disesuaikan pula oleh *instructor* bentuknya. *Passing grade* juga dapat diatur persentasenya dari jawaban yang berhasil dijawab benar oleh *students* sesuai dengan bobot nilainya dibanding dengan jumlah keseluruhan nilai dalam bentuk persen. Hal ini yang dapat mengotomatisasi evaluasi *assessment* tersebut.



Gambar 41. Tampilan menu *author* pada *course setting*

Menu terakhir dalam pengaturan *course* adalah *author* (gambar 41.). Menu ini hanya dapat mengatur informasi mengenai *author* atau pembuat dari *course* berkaitan. Pengaturan ini dimaksud dapat mempromosikan *course* dengan memperlihatkan profil *author* kepada *customer*.

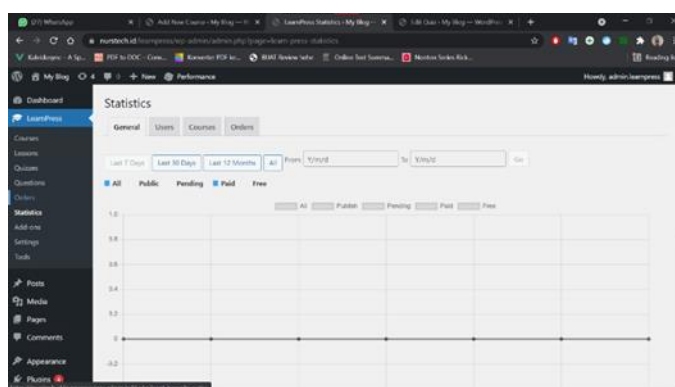


Gambar 42. Tampilan menu *excerpt* pada *course setting*

Pengaturan *excerpt* (gambar 43.) atau kutipan dapat diisi oleh penulis yang biasanya diisi dengan kesimpulan dari konten yang terdapat dalam *course* yang di-*publish*. Hal ini dapat dilakukan untuk memudahkan *customer* dalam memahami isi konten dengan cepat tanpa harus membeli *course* terlebih dahulu.

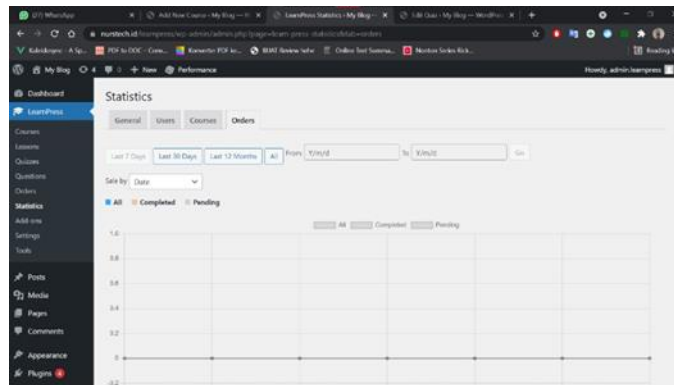
P. Statistic

Pengaturan *statistic* dapat dijumpai oleh *admin* yang diperuntukkan dalam membantu *admin* dalam mengelola Nurstech.id yang memiliki banyak *course*. *Statistic* dapat memperlihatkan *admin* data-data yang berguna mengenai banyak hal tentang usahanya dengan mudah dan cepat untuk dipahami dalam bentuk diagram.



Gambar 43. Tampilan *general statistic* pada *statistics*

Diagram dalam *statistic* terdapat *general* (gambar 44.) atau umum yang memuat data umum seperti *public*, *pending*, *paid*, dan *free*. Garis *public* menunjukkan sorotan *public* atau *customer* mengenai *course* yang telah dibuat dengan menunjukkan *view* dan lain sebagainya. *Pending* menunjukkan *course* yang belum selesai dibuat dan di-*publish* oleh *author* yang dimiliki. *Paid* menunjukkan jumlah *course* yang bersifat berbayar untuk diakses, dan garis *free* menunjukkan jumlah *course* yang diakses secara gratis oleh *customer*.

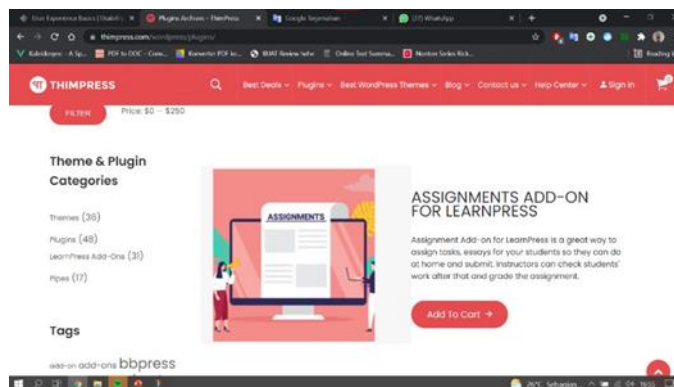


Gambar 44. Tampilan order statistic pada statistics

Statistic order atau pemesanan dapat menunjukkan statistik penjualan yang dapat menunjukkan secara kasar mengenai pemasukkan dari usaha yang telah dilakukan dengan sajian berupa diagram yang diperlihatkan pada gambar 45.

Q. Add-Ons

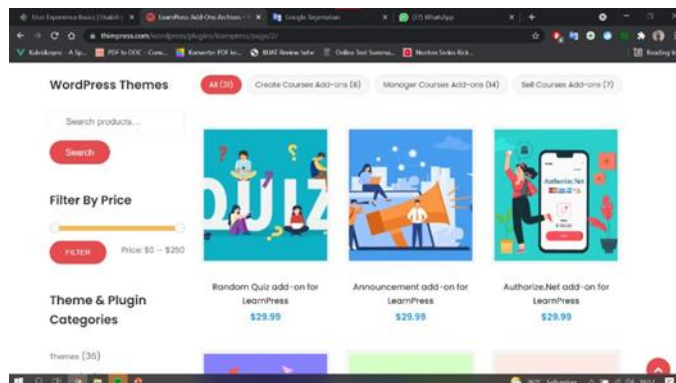
Add-ons atau fitur tambahan yang dapat dimasukkan kedalam pengaturan *course* tersedia banyak pilihan yang dapat digunakan secara gratis atau berbayar. *Add-ons* yang tersedia dalam learnpress berjumlah puluhan namun untuk menyederhanakan penjelasan peneliti hanya akan membahas beberapa *add-ons* yang cocok digunakan oleh Nurstech.id.



Gambar 45. Tampilan penambahan add-ons assignment

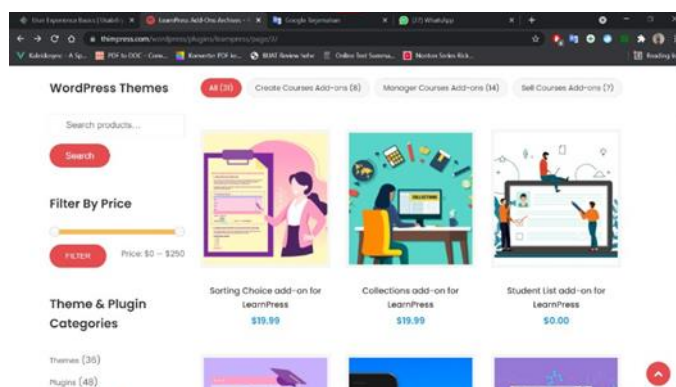
Add-on assignment (gambar 46.) yaitu *add-on* yang dapat mempermudah *instructor* dalam memberikan tugas tanpa mengatur ulang *course* dalam waktu kapan saja yang dapat dinilai langsung oleh *instructor* seperti *learning management system* lainnya seperti google classroom. *Add-on* ini sangat bergunaan dapat digunakan secara gratis terutama saat *instructor* merasa perlunya penyesuaian terhadap syllabus atau

kurikulum baru.



Gambar 46. Tampilan berbagai macam *add-ons* yang dinilai dapat membantu

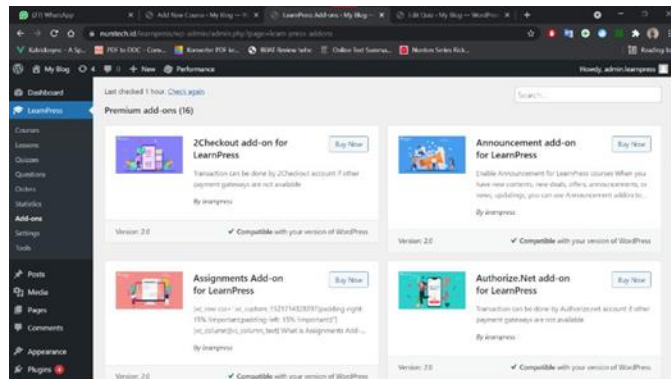
Add-ons random quiz (gambar 46.) yang dapat mengacak urutan pertanyaan pada *quiz* seharga \$29.99 yang dapat mengurangi kemungkinan kecurangan dalam mengerjakan *quiz* yang sangat berguna terutama dengan metode pembelajaran secara *online* yang memudahkan *students* bekerja sama dalam mengerjakan *quiz* tanpa terdeteksi. Tepat berada di sebelah *add on random quiz*, *add on announcement* yang dapat memberikan notifikasi kepada *students* atau *customer* mengenai *update* terbaru seperti diskon, *course* baru, atau lain sebagainya secara terpusat yaitu melalui learnpress seharga \$29.99.



Gambar 47. Tampilan *add-ons students list* yang dapat membantu

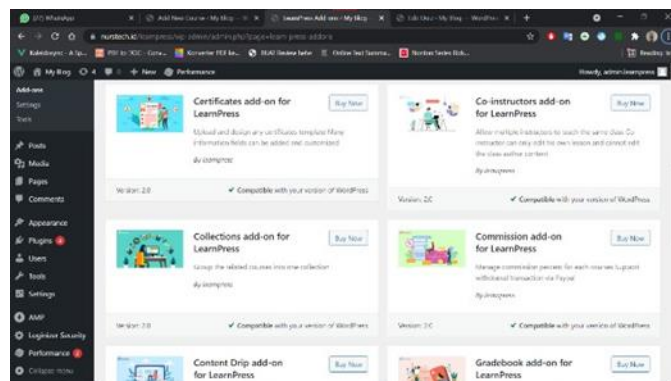
Student list add on (gambar 48.) memiliki fungsi untuk mendata *students* yang mengikuti *course* tertentu sehingga admin dapat dengan mudah mendata dan menyesuaikan *course* terhadap mayoritas segmen *students* yang mengikutinya. *Add on* yang berguna ini dapat ditambahkan oleh *admin* secara gratis.

Analisis Kelayakan Learning Management System (LMS) Learnpress Bagi Pembelajaran Daring Pada Startup Berbasis Pendidikan



Gambar 48. Tampilan berbagai macam *add-ons* transaksi yang perlu ditambahkan

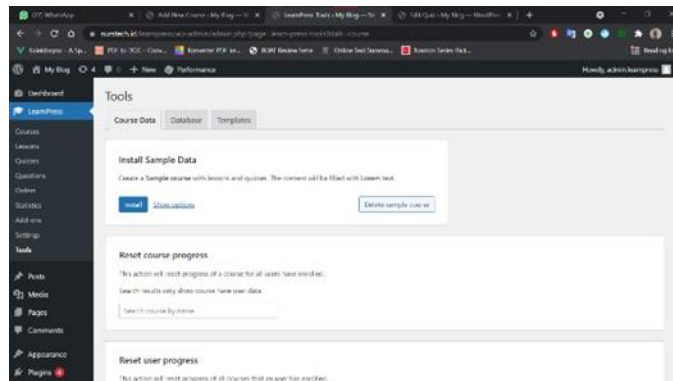
Berbagai macam *add-on* metode transaksi yang kemungkinan merupakan *add on* terpenting. Learnpress telah menyediakan beberapa metode transaksi yang memperbolehkan *customer* melaksanakan transaksi melalui metode yang telah disediakan oleh *admin* dengan menambahkan metode pembayaran itu sendiri secara gratis yang diantaranya diperlihatkan pada gambar 49. Kategori *add-ons* ini sangatlah penting karena, apabila *admin* tidak menambahkan *add-ons* metode transaksi maka *customer* tidak dapat melaksanakan transaksi sama sekali.



Gambar 49. Jajaran *add-ons* lainnya yang dapat dipilih *admin* untuk ditambahkan

Add-on grade book merupakan *add-on* yang dapat membuat raport elektronik secara otomatis yang dapat memberikan transparansi *assessment* kepada *students* yang telah menyelesaikan *coursenya*. *Add-on* ini dapat digunakan secara gratis juga oleh *admin* yang lebih dari alasan transparansi juga dapat memberikan kesan keresmian lebih dengan menyertakan sertifikasi terhadap *students*-nya seperti yang dapat dilihat pada gambar 50.

R. Tools



Gambar 50. Tampilan menu *tools*

Dalam pengaturan *tools* (gambar 50.), terdapat menu *reset course progress*, *reset user progress*, dan *reset item progress for an user*. fitur *reset* ini dapat mengatur ulang progress baik me-*reset course* secara sepenuhnya, me-*reset progress* seorang *students* dari awal, atau me-*reset* sebuah *item* baik *lessons* ataupun *quizzes* pada seorang *students*. Hal ini dapat dilakukan apabila terdapat keperluan untuk mengulangi seperti *quiz* tidak sengaja ter-*submit*, indikasi kecurangan atau hal lain yang memberikan keperluan untuk pengulangan.

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari analisis sistem learnpress learning management system terhadap permasalahan yang ada dalam perancangan sistem informasi online course pada Nurstech.id adalah sebagai Learnpress learning management system dapat memadai mayoritas dari keperluan Nurstech.id dalam membangun usaha online coursanya. Kebutuhan fitur lain yang belum dapat difasilitasi oleh learnpress LMS dapat difasilitasi dengan menggunakan bantuan add-ons yang tersedia baik berbayar maupun yang gratis. Hal hal yang belum dapat difasilitasi oleh add-ons yang tersedia dapat difasilitasi menggunakan media aplikasi lain yang dapat membantu dalam mencapai tujuan Nurstech.id.

BIBLIOGRAFI

- Bow, C. (2017). Activating Community-Based Indigenous Language and Culture Resources for University Teaching: Report on the Development of a Digital Shell and Pilot Delivery. Departement of Education and Training. <http://language-shell.cdu.edu.au/>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Ellis, R. K. (2009). *A Field Guide to Learning Management Systems (Learning Circuits)*. the American Society for training & Development (ASTD).
- Ginting, E. (2013). Aplikasi Penjualan Berbasis Web (E-COMMERCE) Menggunakan JOOMLA pada Mutiara Fashion.
- Handini, D., Hidayat, F., Naser Rafi'i attamimi, A., Alif Vatul Putri, D., Fasha Rouf, M., & Raly Anjani, N. (2020). *Statistik Pendidikan tinggi 2020* (F. Hardiyanto & D. A. Akbar, Eds.; Vol. 5). Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Jesukiewicz, P. (2004). *Sharable Content Object Reference Model (R) 2004 4th Edition Content Aggregation Model Version 1.0*. ADLNet.gov
- Koopmans, C., & Mouter, N. (2020). Cost-benefit analysis. In *Advances in Transport Policy and Planning* (Vol. 6, pp. 1–42). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/bs.atpp.2020.07.005>
- Kordaki, M., & Daradoumis, T. (2009). Critical Thinking as a Framework for Structuring Synchronous and Asynchronous Communication within Learning Design-Based E-Learning Systems.
- Liang, Y., Dai, K., & Matthews, K. E. (2020). Students as Partners: A New Ethos for the Transformation of Teacher and Student Identities in Chinese Higher Education. In *International Journal of Chinese Education* (Vol. 9, Issue 2, pp. 131–150). Brill Academic Publishers. <https://doi.org/10.1163/22125868-12340124>
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., & Sethi, A. (2020). Advantages, Limitations and Recommendations for Online Learning During Covid-19 Pandemic Era. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36(COVID19-S4), S27–S31. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.COVID19-S4.2785>
- Murphy, E., Rodríguez-Manzanares, M. A., & Barbour, M. (2011). Asynchronous and Synchronous Online Teaching: Perspectives of Canadian High School Distance Education Teachers. In *British Journal of Educational Technology* (Vol. 42, Issue 4, pp.

- 583–591). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2010.01112.x>
- PBB. (2019). Review of SDG Implementation and Interrelations Among Goals Discussion on SDG 4-Quality Education. sustainabledevelopment.un.org/hlpf/2019
- Picciano, A. G. (2002). Beyond Student Perceptions: Issues of Interaction, Presence, and Performance in an Online Course. In JALN (Vol. 6, Issue 1).
- Ravooft, S. (2016, June 16). The Ideal WordPress PHP and Server Requirements. <https://kinsta.com/blog/wordpress-server-requirements/>
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2010). System Analysis and Design in a Changing World. www.cengage.com/highered
- Sekhon, H., Ennew, C., Kharouf, H., & Devlin, J. (2014). Trustworthiness and Trust: Influences and Implications. *Journal of Marketing Management*, 30(3–4), 409–430. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2013.842609>
- Stefan Hratinski. (2008). Asynchronous & Synchronous E-Learning (4th ed., Vol. 4) Educause Quarterly.
- Sterne, J. (2019). Plug-in. In *Encyclopedia Britannica*. Encyclopedia Britannica.
- Supratman, Arianto, T., & Maiyana, E. (2020). Development of Local Web-Based Learning (LWBL) as Low-Cost Digital Learning Efforts. *Journal of Physics: Conference Series*, 1471(1), 2. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1471/1/012003>
- Tata Sutabri. (2012). Konsep Sistem Informasi (Inunk Nastiti, Ed.). CV ANDI OFFSET.
- Whitten Professor Lonnie D Bentley Professor, J. L., Burr Ridge, B., Dubuque, I., & Madison, IA. (2007). System Analysis and Design Methods.
- Wild, S., & Heuling, L. S. (2020). Student Dropout and Retention: An Event History Analysis Among Students in Cooperative Higher Education. *International Journal of Educational Research*, 104, 101687.
- Xu, P., & Yue, X. (2019). Talent Leadership Strategies Enhance Teacher's Professional Competencies in 21st Century Education for Sustainable Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 373(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/373/1/012003>
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi (1st ed., Vol. 1). GRAHA ILMU.

Copyright holder:

Narendra Bagus Adiyaksa, Irfan Ardiansah, Amili Yohari (2022)

First publication right:
Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

This article is licensed under:

